BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sepak bola adalah olahraga yang tidak hanya populer secara global tetapi juga memiliki daya tarik besar di kalangan siswa, terutama pada tingkat sekolah menengah. Salah satu teknik dasar yang sangat penting dalam permainan sepak bola adalah *shooting*, yaitu kemampuan menendang bola untuk mencetak gol. Teknik ini bukan hanya soal kekuatan, tetapi juga melibatkan koordinasi, akurasi, pengambilan keputusan, serta kemampuan membaca situasi di lapangan (Effendi, 2016; Istofian & Amiq, 2016). Menguasai *shooting* dengan baik menjadi indikator keberhasilan pemain dalam mencetak gol, yang merupakan tujuan utama permainan sepak bola.

Kemampuan *shooting* siswa ekstrakurikuler sering kali menunjukkan variasi yang signifikan, tergantung pada kualitas pelatihan yang diberikan, fasilitas yang tersedia, dan metode latihan yang digunakan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis drill atau media sasaran efektif untuk meningkatkan keterampilan ini. Sebagai contoh, studi oleh Rinaldi (2023) mengungkapkan bahwa latihan berbasis sasaran dapat meningkatkan akurasi dan efektivitas *shooting* hingga 75%. Temuan ini menunjukkan bahwa metode latihan yang tepat dapat memaksimalkan potensi siswa dalam mengembangkan keterampilan dasar.

Namun, di sisi lain, pengembangan kemampuan *shooting* siswa juga kerap menghadapi kendala. Salah satunya adalah kurangnya evaluasi sistematis terhadap kemampuan individu. Banyak program ekstrakurikuler hanya berfokus pada kegiatan rutin tanpa memberikan perhatian khusus pada keterampilan teknik dasar,

termasuk shooting. Selain itu, tidak semua pelatih memiliki pemahaman yang mendalam tentang metode latihan berbasis data, sehingga pelatihan yang diberikan terkadang kurang efektif.

SMP Negeri 1 Kerinci merupakan salah satu sekolah yang aktif menyelenggarakan program ekstrakurikuler sepak bola. Program ini bertujuan untuk mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan fisik dan mental melalui olahraga. Namun, berdasarkan pengamatan awal, kemampuan *shooting* siswa pada ekstrakurikuler sepak bola masih perlu ditingkatkan. Oleh sebab itu, masalah ini menjadi penting untuk diteliti, mengingat *shooting* adalah salah satu indikator utama keberhasilan pemain dalam pertandingan.

Minat dan Partisipasi Siswa dalam Ekstrakurikuler Sepak Bola Di SMP Negeri 1 Kerinci, terdapat minat yang cukup tinggi terhadap ekstrakurikuler sepak bola, namun belum banyak data atau evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan spesifik siswa, terutama dalam teknik *shooting* yang berpengaruh langsung terhadap performa permainan.

Minimnya Pendekatan Latihan Berbasis Evaluasi Banyak program ekstrakurikuler yang kurang didasarkan pada evaluasi keterampilan siswa, termasuk kemampuan *shooting*. Hal ini menyebabkan pelatih sulit mengidentifikasi aspek spesifik yang perlu diperbaiki, sehingga program latihan menjadi kurang efektif dan tidak terarah.

Kurangnya Data Empiris untuk Meningkatkan Program Latihan Hingga saat ini, belum ada penelitian spesifik yang menganalisis kemampuan *shooting* siswa pada ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Kerinci. Data empiris mengenai kemampuan *shooting* siswa sangat dibutuhkan untuk merancang program latihan

yang lebih tepat sasaran, sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa secara signifikan.

Analisis kemampuan *shooting* siswa diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi keterampilan ini, baik dari sisi individu maupun metode pelatihan yang diterapkan. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pelatihan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Kerinci. Dengan demikian, siswa tidak hanya memiliki keterampilan dasar yang baik tetapi juga mampu bersaing di level kompetisi yang lebih tinggi.

Lebih jauh, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan program pelatihan di sekolah-sekolah lain, khususnya yang memiliki program ekstrakurikuler sepak bola. Hal ini relevan dengan kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembinaan olahraga di tingkat sekolah menengah, yang menjadi fondasi bagi pengembangan bakat olahraga di masa depan. Dalam konteks yang lebih luas, pengembangan keterampilan seperti *shooting* juga mendukung pembentukan karakter siswa, seperti disiplin, kerja sama, dan sportivitas.

Dengan latar belakang ini, penelitian berjudul “Analisis Kemampuan *Shooting* Sepak Bola pada Siswa Ekstrakurikuler Sepak Bola di SMP Negeri 1 Kerinci, Provinsi Jambi” bertujuan untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang kemampuan siswa dalam aspek *shooting*. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi dalam proses pembinaan, baik dari segi metode latihan, fasilitas, maupun pendekatan evaluasi yang digunakan.

1.2 Identifikasi masala

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, terdapat beberapa masalah utama yang dapat diidentifikasi:

1. Kurangnya Penguasaan Teknik *Shooting*

Siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Kerinci menunjukkan kemampuan *shooting* yang bervariasi dan masih memerlukan peningkatan, terutama dari aspek akurasi, kekuatan, dan koordinasi.

2. Keterbatasan Metode Latihan

Program pelatihan yang diterapkan belum sepenuhnya menggunakan metode berbasis data, seperti drill atau media sasaran, yang terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan *shooting*.

3. Minimnya Evaluasi Sistematis

Tidak ada mekanisme evaluasi yang terstruktur untuk mengukur kemampuan *shooting* siswa secara berkala, sehingga sulit untuk memantau perkembangan keterampilan mereka.

4. Faktor Pendukung yang Belum Maksimal

Fasilitas latihan dan perhatian terhadap teknik dasar seperti *shooting* masih kurang optimal, sehingga potensi siswa tidak tergarap secara maksimal.

5. Kebutuhan Strategi Pembinaan Berbasis Data

Dibutuhkan pendekatan pembinaan yang berbasis analisis untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, serta merancang program pelatihan yang lebih efektif. Identifikasi masalah ini menjadi dasar penting untuk mendalami penelitian mengenai kemampuan *shooting* pada siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Kerinci.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana tingkat kemampuan *shooting* siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Kerinci?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui tingkat kemampuan *shooting* siswa ekstrakurikuler sepak bola di SMP Negeri 1 Kerinci.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah referensi ilmiah dalam bidang pendidikan olahraga, khususnya terkait analisis kemampuan teknik dasar *shooting* dalam sepak bola. Hasilnya diharapkan menjadi rujukan bagi penelitian sejenis di masa depan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pelatih: Memberikan informasi dan rekomendasi tentang metode pelatihan yang efektif untuk meningkatkan kemampuan *shooting* siswa.
- b. Bagi Siswa: Membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan dalam teknik *shooting* mereka sehingga dapat meningkatkan performa di lapangan.
- c. Bagi Sekolah: Menjadi dasar pengembangan program ekstrakurikuler sepak bola yang lebih berkualitas.

3. Manfaat Kebijakan:

Memberikan data yang relevan untuk perencanaan kebijakan pembinaan olahraga sekolah, khususnya dalam meningkatkan prestasi siswa di bidang sepak bola.